

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **“Penggunaan Metode Augmentative and Alternative Communication Untuk Meningkatkan Kemampuan Bantu Diri Pada Anak Dengan Autisme (Penelitian Subyek Tunggal Pada 3 Individu Dengan Autisme Yang Berusia 4-6 Tahun Di Character Developmental and Learning Centre Bandung)”**, bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode Augmentative and Alternative Communication dengan alat bantu berupa Picture Exchange Communication System dapat membantu meningkatkan kemampuan bantu diri berupa makan dengan sendok garpu dan mencuci tangan pada anak dengan autisme.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan design eksperimental. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 3 anak dengan autisme yang berusia 4-6 tahun yang mengalami hambatan dalam kemampuan bantu diri namun memiliki kemampuan motorik halus yang cukup sesuai dengan standar peneliti.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan bantu diri adalah Denver Developmental Screening Test II yang dikembangkan oleh Frankenburg (1975). Alat ukur DDST II sudah baku dengan validitas alat ukur berkisar antara 0,73–0,92 dan reliabilitas sebesar 0,90. Dengan demikian dapat dikatakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan bantu diri setiap anak meningkat dengan diberikan treatment menggunakan metode AAC dengan alat bantu berupa PECS meskipun peningkatan yang ditunjukkan masing-masing anak berbeda.

Apabila dilihat berdasarkan faktor pendukung untuk setiap anak, Klien I mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan klien II dan klien III, hal ini dikarenakan klien I memiliki motorik halus yang cukup baik dan selalu diberikan pengulangan di rumah, selain itu masih diberikan terapi okupasi dan les tambahan seperti berenang, menggambar, dan hiking. Klien II lebih melihat peningkatan yang lebih baik dibanding klien III dikarenakan kemampuan motorik halus sudah cukup baik dan orang tua selalu mengajarkan pada klien II namun orang tua klien II tidak memantang makanan yang seharusnya dipantang oleh klien II. Klien III kemampuan motorik halus kurang baik dibandingkan dengan klien I dan klien II serta sulit dilakukan pendekatan serta kemampuan komunikasi kurang dan hanya akan terlaksana terapinya apabila ibu yang memberikan terapi sehingga kemampuan bantu diri yang ditunjukkan klien III mengalami peningkatan yang minim.

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk meneliti kontribusi antara efektifitas AAC dengan alat bantu PECS terhadap kemampuan komunikasi anak dengan autisme.

ABSTRACT

The thesis of “The Use of Augmentative and Alternative Communication (AAC) Methods to Enhance Self-Help Capabilities of Children with Autism (Single Subject Research Involving 3 Individuals with Autism between the Age of 4-6 Years in Character Development and Learning Center, Bandung),” aims to determine how effective the use of Augmentative and Alternative Communication Methods using Picture Exchange Communication System (PECS) as its tool in improving self-help capabilities of children with autism to eat with spoon and fork and to wash their hands.

Research methodology uses a case study with experimental design. The subject in this research is three children with autism at the age between four to six years who had difficulties in helping themselves but still had fine motor skills in accordance to research standards.

The instrument to measure the self-help capabilities is Denver Developmental Screening Test II developed by Frankenburg (1975). DDST II is already standardized with the validity of the instrument in the range of 0,73-0,92 and the reliability of the instrument in the range of 0,90. Thus, it can be said that this research is considered valid and reliable.

From the result of this research, it was concluded that the self-help capability of children can improve when treatment is given using AAC methods with PECS. However, the result shown by each child is various.

When viewed based on the supporting factors for each child, Client I experienced a more significant outcome than Client II and Client III. The reason is because Client I has a fine motor skills and he/she obtained some repetition lessons at home. Furthermore, Client I was given occupational therapy and extra tutoring services such as swimming, drawing and hiking. The second Client shows a more satisfying result than the third one due to his/her fine motor skills and enough helps from the parents. Unfortunately, the parents of Client II did not prohibit certain foods for consumptions. Lastly, the motor skill of Client III is not as fine as the former ones because of difficulty approaches, lack of communication skills and possibility therapy of only by his/her mother.

As for future research, the writer suggests to examine further the contribution of AAC with PECS to the communication ability of children with autism.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persembahan	iii
Abstraksi	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	xi
Daftar Skema.....	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Grafik	xvi
Lampiran.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi	12
2.2 Augmentative and Alternative Communication.....	14
2.2.1 Sejarah Augmentative and Alternative Communication.....	14

2.2.2 Sejarah PECS	18
2.3 Autisme	23
2.3.1 Definisi Autis	23
2.3.2 Gejala-Gejala Autis	26
2.3.3 Macam-Macam Terapi Autis	31
2.4 Adaptive dan Kemampuan Bantu Diri	34
2.4.1 DDST	40
2.5 Teori Perkembangan	42
2.6 Character Developmental and Learning Center	49
2.7 Kerangka Pemikiran	53

BAB III METODE PENYUSUNAN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	61
3.2 Variable Penelitian dan Definisi Operasional	62
3.2.1 Definisi Konseptual.....	62
3.2.2 Definisi Operasional.....	63
3.3 Subyek Penelitian.....	65
3.3.1 Karakteristik Subyek	65
3.4 Alat Ukur.....	65
3.4.1 AlatUkur Kemampuan Bantu Diri	65
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	69
3.5.1 Validitas	69
3.5.2 Reliabilitas.....	69

3.6 Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Klien I	71
4.2 Hasil Klien II	84
4.3 Hasil Klien III.....	95
4.4 Pembahasan Umum.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
DAFTAR RUJUKAN.....	110
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR SKEMA

Skema 2.7 Skema Kerangka Pikir.....	58
Skema 3.1 Skema Meetode Penelitian.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Tabel Perkembangan Anak	47
Tabel 4.1.1 Hasil Treatment PECS Klien I	76
Tabel 4.1.2 Tahapan PECS Klien I	77
Tabel 4.2.1 Hasil Treatment PECS Klien II.....	87
Tabel 4.2.2 Tahapan PECS Klien II.....	88
Tabel 4.3.1 Hasil Treatment PECS Klien III	97
Tabel 4.3.2 Tahapan PECS Klien III	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.4 Hasil Test Kemampuan Bantu Diri I.....	103
Grafik 4.5 Hasil Test Kemampuan Bantu Diri II.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Modul Penelitian
- Lampiran 2 : Test DDST II
- Lampiran 3 : Data Pribadi dan Penunjang
- Lampiran 4 : PECS Makan Memakai Sendok Garpu
- Lampiran 5 : PECS Mencuci Tangan